

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Alasan menggunakan penelitian *ex post facto* karena meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke berbagai literatur untuk mengetahui faktor penyebabnya. Pendekatan yang akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisis statistik.

B. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi (N) 57 orang, sampelnya diambil semuanya. Cara pengambilan sampel ialah setiap guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak akan diberi kuesioner.

Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat

¹ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 13.

² Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 126.

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode skala *Likert (Likert's summated Ratings)*.³

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan skor skala Likert untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|--------|
| 1. Untuk Jawaban Tidak Setuju (TS) | Skor 1 |
| 2. Untuk jawaban Kurang Setuju (KS) | Skor 2 |
| 3. Untuk jawaban Cukup Setuju (CS) | Skor 3 |
| 4. Untuk jawaban Setuju (TS) | Skor 4 |
| 5. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) | Skor 5 |

C. Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Independen (*Independent variable*), Variabel (X)

Adapun variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini, yaitu:

- (a) Etos Kerja (X1)

Etos Kerja kerja guru menurut Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana, adalah “dorongan bagi seorang guru untuk melakukan pekerjaan agar tercapai tujuan pekerjaan sesuai dengan rencana”.

³ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 134.

Motivasi kerja guru merupakan dorongan untuk senantiasa mengerjakan pekerjaan sesuai dengan rencana. Motivasi kerja membuat guru menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai rencana dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴

Adapun indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- (1) Tanggung jawab dalam melakukan kerja
 - (2) Prestasi yang dicapainya
 - (3) Pengembangan diri
 - (4) Kemandirian dalam bertindak
- (b) Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.⁵

Adapun indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- (1) Suasana Kerja
- (2) Hubungan dengan Rekan Kerja
- (3) Hubungan Antara Bawahan dengan Pimpinan
- (4) Tersedianya Fasilitas Kerja

2) Variabel Dependen (*Dependent variable*), yaitu kinerja guru (Y)

Menurut Supardi, “kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab

⁴ Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana, 2012, *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, hlm. 63.

⁵ A. S. Nitisemito, 2002, *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 17

atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”.⁶

Adapun indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- (a) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- (b) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- (c) Kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi
- (d) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar

Tabel 3.1
Indikator dan Pengukuran dari Variabel

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Skala	Sumber Referensi
1.	Etos Kerja (X1)	Tanggung jawab dalam melakukan kerja	1	Likert	Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana, (2012)
		Prestasi yang dicapainya	1		
		Pengembangan diri	1		
		Kemandirian dalam bertindak	1		
2.	Lingkungan Kerja (X2)	Suasana Kerja	1	Likert	A. S. Nitisemito, (2002)
		Hubungan dengan Rekan Kerja	1		
		Hubungan Antara Bawahan dengan Pimpinan	1		
		Tersedianya Fasilitas Kerja	1		
3	Kinerja Guru (Y)	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1	Likert	Supardi, (2013)
		Kemampuan melaksanakan pembelajaran	1		
		Kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi	1		
		Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	1		

⁶ Supardi, 2013, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hlm. 54.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja guru, etos kerja, dan lingkungan kerja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak, struktur organisasi, data guru, dan penilaian kinerja guru.

E. Pengujian Instrumen

Uji instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian dilaksanakan di MP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak pada bulan April-Mei 2020 dengan responden 57 guru. Tempat uji instrumen tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subyek penelitian yaitu sekolah swasta berbasis Islam.

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uraian perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Uji validitas digunakan untuk menghitung koreksi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi product moment. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated itemtotal correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Validitas Etos Kerja

No.Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.548	0.266	Valid
X1.2	0.443	0.266	Valid
X1.3	0.527	0.266	Valid
X1.4	0.511	0.266	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 3.3
Validitas Lingkungan Kerja

No.Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.529	0.266	Valid
X1.2	0.471	0.266	Valid
X1.3	0.377	0.266	Valid
X1.4	0.487	0.266	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 3.4
Validitas Kinerja Guru

No.Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0.466	0.266	Valid
Y1.2	0.358	0.266	Valid
Y1.3	0.319	0.266	Valid
Y1.4	0.399	0.266	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.1, 3.2 dan 3.3 diatas, menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r \text{ hitung} > 0,266$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari masing-masing variabel penelitian dapat dikatakan valid. Artinya bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Rumus reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronback*.

Dalam penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronback alpha* (α). suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronback alpha* (α) $> 0,6$ yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila $\alpha < 0,6$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbachs Alpha	>/<	Nilai Minimum	Keterangan
1.	Etos Kerja	0,785	>	0,6	Reliabel
2.	Lingkungan Kerja	0,872	>	0,6	Reliabel
3.	Kinerja Guru	0,758	>	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.4 diatas diperoleh bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai nilai *Cronbachs Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini handal. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan konsisten, dan diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah kuantitatif. Dengan urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

(a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁷ Uji multikolinieritas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

(b) Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas sehingga mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung

⁷ Imam Ghazali, 2003, *Aplikasi Multiravariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, hlm.57.

autokorelasi dapat digunakan pendekatan *Durbin Watson test*.⁸ Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi lainnya.

Pengamatan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat didasarkan pada kriteria berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autorekolasi positif / negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

(c) Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Dan jika berbeda di sebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁹

(d) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai

⁸ Imam Ghazali, 2003, *Aplikasi Multiravariate dengan Program SPSS*, hlm.59.

⁹ Imam Ghazali, 2003, *Aplikasi Multiravariate dengan Program SPSS*, hlm. 69.

distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam sampel apakah distribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan *test of normality*.¹⁰

2) Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variabel dependen yang diperoleh dari penggunaan variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai R^2 yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. Adjusted R^2 merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam persamaan.

3) Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel independen mempunyai pengaruh variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:¹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

X_1 : Etos Kerja

X_2 : Lingkungan Kerja

Y : Kinerja guru

a : Konstanta

¹⁰ Masrukhin, 2006, *Statistik Deskriptif*, Mitra Press, Kudus, hlm. 73.

¹¹ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 35.

e : *error*

b_1 : Koefisien regresi antara etos kerja dengan kinerja guru.

b_2 : Koefisien regresi antara lingkungan kerja dengan kinerja guru.

4) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Demak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b. Derajat kebebasan (degree of Freedom) $df = n - k$
- c. F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

5) Uji Statistik

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$
- c. T tabel yang nilainya dilihat dari daftar tabel distribusi t.

